

## **PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP KEMISKINAN DI KECAMATAN MAIWA (STUDI KASUS PADA DESA LEBANI DAN DESA LABUKU)**

*The Effect Of Village Fund Allocation On Poverty In Maiwa District (Case Study In Lebani Village And Labuku Village)*

**Sariana Damis<sup>1</sup>, Nurlaela Kartina<sup>2</sup>**

Email : [sarianadamis@gmail.com](mailto:sarianadamis@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurlaelakartina@gmail.com](mailto:nurlaelakartina@gmail.com)<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi  
Selatan Kode Pos 91131

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alokasi dana desa berpengaruh terhadap kemiskinan di Kecamatan Maiwa khususnya desa Lebani dan desa Labuku. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang digunakan yaitu data realisasi alokasi dana desa, dan data kemiskinan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif menggunakan alat analisis regresi linear sederhana dengan uji regresi sederhana, uji normalitas, uji koefisien determinasi  $R^2$ , dengan uji hipotesis menggunakan uji T.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari SPSS ver22 dengan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif dan belum signifikan terhadap kemiskinan di kecamatan maiwa terkhusus pada desa Lebani dan Desa Labuku. Dengan nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 8,03% yang artinya alokasi dana desa dapat mempengaruhi kemiskinan.

**Kata kunci : Alokasi Dana Desa, Tingkat Kemiskinan**

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of village fund allocation on poverty in Maiwa District, especially Lebani Village and Labuku Village. The data collection technique used in this study is documentation. The data used are data realization of village fund allocation, and poverty data with quantitative descriptive analysis techniques using simple linear regression analysis tools with simple regression tests, normality tests, coefficient of determination  $R^2$  tests, with hypothesis testing using the T test.*

*Based on the analysis results obtained from SPSS ver22 with a significant value of  $0.003 < 0.05$  which indicated that village fund allocation has a positive and not significant effect on poverty in the Maiwa District, especially in Lebani Village and Labuku Village. With value coefficient of determination  $R^2$  was 8.03%, this means that village fund allocation can affect poverty.*

**Keywords: Village Funds Allocation, Poverty Level**

## PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bermartabat. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapat untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa sandang, pangan, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak pada berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan. Pengentasan kemiskinan ini dapat dilakukan dengan upaya peningkatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam pembangunan, peningkatan dalam pendidikan, meningkatkan sumber daya manusia sehingga bisa mengelolah sumber daya alam yang dimiliki di daerahnya sendiri.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa pada pasal 20, adalah Pengelolaan ADD merupakan satu kesatuan dengan pengelolaan keuangan desa. Tujuan adanya ADD dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, tiga diantaranya adalah: 1) Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan. 2) Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat. 3) Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan. Di perdesaan, kekayaan alam belum sepenuhnya dikelola dengan baik karena pembangunan masyarakat atau pembangunan sumber daya manusia masih terbilang rendah, kurang sumberdaya manusia yang berkualitas, dan terbatasnya mobilitas sumber-sumber daya lainnya. Kenyataan membuktikan bahwa makin kurang berkembang keadaan sosial ekonomi suatu negara, makin terbatas pengelolaan sumber daya alamnya, maka menyebabkan pembangunan masyarakat juga menjadi rendah. Dengan melihat sisi semua permasalahan maka program alokasi dana desa merupakan program yang jika dijalankan dengan baik maka akan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap Tingkat Kemiskinan baik dari segi bidang pembangunan, kesehatan, pendidikan, maupun dalam bidang pemberdayaan lainnya di setiap desa khususnya di desa Lebani dan desa Labuku Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

## METODE PENELITIAN

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Lebani dan Desa Labuku Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data realisasi alokasi dana desa, dan data tingkat kemiskinan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan model analisis regresi linear sederhana, dengan teknik yang digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian menggunakan SPSS dengan uji regresi sederhana, uji normalitas, uji koefisien determinasi, dan uji t.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Uji Regresi Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30,122	1,655		18,197	,000
ALokasi DanaDesa	1,138E-07	,000	,896	4,944	,003

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Berdasarkan tabel 1, regresi sederhana menunjukkan nilai constant (a) sebesar 30,122 sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 1,138, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 30,122 + 1,138X$$

Arti persamaan tersebut adalah :

Nilai konstanta sebesar 30,122 jika alokasi dana desa (X) nilainya 0, maka nilai kemiskinan (Y) nilainya adalah 30,122. Nilai koefisien regresi alokasi dana desa (X) sebesar 1,138 menyatakan bahwa jika setiap alokasi dana desa mengalami penambahan 1% maka kemiskinan (Y) akan bertambah sebesar 1,138. Koefisien regresi tersebut berniali positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel bebas (Alokasi dana Desa) terhadap variabel terikat (kemiskinan) adalah positif, semakin naik alokasi dana desa maka akan menurunkan tingkat kemiskinan.

**Tabel 2 uji normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,44818353
Most Extreme Differences	Absolute	,160
	Positive	,160
	Negative	-,158
Test Statistic		,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 2. di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 > 0,05 dengan demikian model regresi pada tabel di atas berdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji koefisien determinasi R<sup>2</sup>  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,896 <sup>a</sup>	,803	,770	2,644

- Predictors: (Constant), ALokasi Dana Desa
- Dependent Variable: Kemiskinan

Berdasarkan tabel 3. menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,896 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan total hubungan sebesar 0,896. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,803, yang mengandung

pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Alokasi Dana Desa) terhadap variabel terikat (Kemiskinan) adalah sebesar 8,03%, jadi dapat dikatakan bahwa 8,03% variabel kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel alokasi dana desa. Sisanya 91,97% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh model penelitian ini.

**Tabel 4. Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30,122	1,655		18,197	,000
ALokasi DanaDesa	1,138E-07	,000	,896	4,944	,003

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Berdasarkan tabel 4. Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas, variabel alokasi dana desa mempunyai nilai signifikan sebesar 0.003. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansinya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Desa Lebani dan Desa Labuku.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh alokasi dana desa terhadap kemiskinan

Berdasarkan hasil analisis yang diolah menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$  artinya alokasi dana desa berpengaruh positif secara signifikan terhadap menurunnya tingkat kemiskinan. Dari hasil yang diperoleh menyatakan bahwa jika setiap alokasi dana desa mengalami kenaikan sebesar 1% maka kemiskinan akan menurun. Dimana Pendapatan Alokasi dana desa yang diterima di desa Lebani dan desa Labuku yang mengalami kenaikan dari tahun 2016-2019 sehingga dapat dikatakan bahwa jika alokasi dana desa mengalami kenaikan maka akan menurunkan kemiskinan. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif dan belum signifikan terhadap kemiskinan, karena realisasi alokasi dana desa masih terbilang minim untuk tingkat kemiskinan baik di desa Lebani dan juga desa Labuku.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan di Kecamatan Maiwa (studi kasus pada desa Lebani dan Desa Labuku)" maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari SPSS ver22 pada tingkat kemiskinan dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  yang artinya alokasi dana desa berpengaruh positif dan belum signifikan terhadap kemiskinan. Dengan nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 8,03% artinya alokasi dana desa dapat menjelaskan tingkat kemiskinan sebesar 8,03% dan sisanya sebesar 91,97% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Saran

1. Diharapkan pemerintah desa lebih meningkatkan program alokasi dana desa dalam menurunkan kemiskinan baik itu di desa Lebani dan desa Labuku. Dan tidak hanya fokus pada pembangunan fisik saja. Karena tingkat kemiskinan di desa Lebani dan desa Labuku terbilang cukup tinggi sehingga masyarakat membutuhkan bantuan berupa pengalokasian dana desa, untuk infrastruktur ke sekolah dan kepada masyarakat desa Lebani dan desa Labuku.
2. Diharapkan program alokasi dana desa dioptimalkan agar tiap tahunnya dapat menurunkan kemiskinan dilihat dari pendapatan alokasi dana desa yang diterima setiap tahunnya mengalami kenaikan baiknya dapat menurunkan kemiskinan dan lebih memfokuskan kepada pembangunan sumber daya manusianya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PTRefika Aditama.
- Azwardi & Sukanto (2014). *Efektivitas Alokasi Dana Desa Dan Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. ISSN 1829-25843, 29-41.
- BPS. (2014-2015). *Pofil Kemiskinan Kabupaten Enrekang*.  
<https://enrekangkab.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.html#subjekViewTap3>
- Dewi, R.S, & Irama, O.N (2018). *Pengaruh Pendapatan Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Dan Kemiskinan*. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*. ISSN 2339-0492, 5 (2): 9-18
- Dewi, R.S, & Irama, O.N. (2018). *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan: Studi Kasus Di Provinsi Sumatera Utara*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4 (2): 11-18
- Edi Suharto (2007), *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Huda, F.A (2018). *Pengertian Dan Contoh Kasus Uji Regresi Linear Sederhana Dan Berganda*.<http://fatkhan.web.id/pengertian-dan-contoh-kasus-uji-regresi-linear-sederhana-dan-berganda/>
- Hoesada, J. 2014. *Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP)*. Jakarta.
- Lalira, D. Nakoko, A.T dan Rorong, I. P. F (2018). *Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18 (4): 18
- Mudrajat Kuncoro, (2013), *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*, Jakarta: Erlangga.
- Mudrajat Kuncoro, (2013), *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomidisi Keempat*, Jakarta: Erlangga, h. 188.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Putra, C.K, Pratiwi, R.N dan Suwando (2012). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*. *Jurnal administrasi publik*
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung
- Susilowati, N.I, Susilowati, D. dan Hadi, S (2017). *Pengaruh Alokasi Dana Desa, Dana Desa, Belanja Modal, Dan Produk Demostik Regional Bruto Terhadap*

*Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Jawa Timur. Jurnal Ilmu Ekonomi*

- Thomas. 2013. *Pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan di desa sebangung kecamatan sesayap Kabupaten Tana Tidung. eJournal Pemerintahan Integratif*, 1(1):51-64. diakses tanggal 25 Juni 2013.
- Tri Wahyu Rejekiingsih, (2011) Identifikasi Penyebab Kemiskinan Di Kota Serang Dari Dimensi Kultursal, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.72 No.1,
- \_\_\_\_\_. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 72 Ayat 1
- Wida, SitiAinul (2016). "*Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Desa Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi*". Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Wijaya, D.N, Arifin Z, dan Hadi S (2018). *Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2016*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*
- Wiguna, R. (2013). *Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2010*. *EkonomiPembangunan*.